

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu pilar utama dalam menunjang perekonomian Indonesia, koperasi berasaskan atas asas kekeluargaan. Karenanya koperasi di Indonesia telah membantu roda perekonomian, terutama bagi masyarakat menengah kebawah. Koperasi merupakan sebuah lembaga usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan Bersama baik di bidang ekonomi, social, ataupun budaya. Tujuan koperasi untuk mencapai keuntungan Bersama, bukan perseorangan (Salsabila, 2020).

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/(2016) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Baswir (2013:64) tujuan didirikannya koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan Masyarakat dan turut serta membangun tatanan perekonomian nasional. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Karena sumber daya ekonomi terbatas, dan dalam mengembangkan koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota, maka koperasi harus mampu bekerja seefisien mungkin dan mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah ekonomi.

Keberhasilan koperasi dalam memajukan kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satu faktor yang paling utama adalah tingkat kesehatan, tingkat kesehatan pada koperasi juga dapat memperlihatkan kinerja koperasi tersebut dari predikat sangat tidak sehat sampai dengan predikat sehat. Pengevaluasian tingkat kesehatan suatu koperasi dapat diukur dari berbagai rasio Keuangan yang dianalisis atas dasar laporan keuangan. Laporan keuangan adalah

data atau informasi yang paling penting didalam suatu badan usaha termasuk juga di koperasi, yang mana laporan keuangan ini akan berguna untuk membantu koperasi dalam memperoleh informasi mengenai hasil yang dicapai oleh koperasi itu sendiri.

Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya suatu koperasi dan mengukur kinerja koperasi tersebut dalam menjalankan usaha dan aktivitasnya. Penulis akan menganalisis tingkat kesehatan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya dimana berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Unit Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi yang dapat dilihat dari yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi. Dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan ini, diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengetahui kelemahan dan juga kekurangan yang ada pada koperasi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana dimasa yang akan datang agar lebih baik lagi.

Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya merupakan koperasi yang didirikan pada 5 oktober 1970 yang berbadan hukum Nomor: 00589/BH/PAD/KWK.6/XI/1996 yang disahkan oleh keputusan Direktorat Koperasi Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 6 November 1996. Saat ini Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya tengah diurus oleh 53 orang anggota yang terdiri dari 25 pegawai Pegawai Negeri Sipil dan 28 personil militer dengan unit usaha yang bergerak di bidang simpan pinjam. Setiap badan usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitupun juga Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya, apabila ingin terus berkembang dimasa yang akan datang maka koperasi harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama berdirinya koperasi dapat segera tercapai dan berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan koperasi. Rincian status laporan keuangan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya dan penilaian kinerja kesehatan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya dapat dilihat dan disajikan dalam Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Tabel Status Laporan Keuangan & Penilaian Kinerja**  
**Kesehatan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya**

No.	Keterangan	2020	2021	2022
1.	Status Laporan Keuangan	Audited	Audited	Audited
2.	Penilaian Kinerja Kesehatan	Belum ada	Belum ada	Belum ada

*Sumber : Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya*

Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya termasuk koperasi yang masih tertutup, audit yang dilakukan koperasi ini masih termasuk golongan audit internal karena pengguna laporan keuangan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya masih sebatas pihak pengurus saja. Laporan keuangan koperasi telah melalui proses *auditing*, namun Laporan Keuangannya belum pernah dievaluasi dan dinilai tingkat kesehatan kinerjanya sehingga pihak pengurus tidak mengetahui status koperasi.

Dengan menggunakan penilaian berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, maka diharapkan dapat membantu dalam mengetahui kelemahan yang ada di koperasi sehingga dapat digunakan sebagai alat peningkatan dimasa depan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang diperoleh dari aktivitas Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan di bahas dalam laporan akhir adalah “Bagaimana perhitungan rasio dan tingkat kesehatan pada Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.”

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada laporan ini penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada sehingga dapat dirumuskan solusinya dan dapat mencapai tujuan penulisan laporan akhir ini. Ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini hanya pada penilaian tingkat kesehatan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya selama 3 tahun terakhir yaitu Tahun 2020, 2021 dan 2022 yang mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, yang meliputi: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah Untuk mengetahui perhitungan rasio dan tingkat kesehatan pada Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan laporan akhir ini dapat menambah wawasan penulis mengenai tingkat kesehatan suatu koperasi sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang telah diterima pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan.

2. Bagi Koperasi

Sebagai bahan masukan atau sumbang saran untuk pengembangan Koperasi Kartika Sriwijaya serta bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan sebagai langkah perbaikan bagi koperasi di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang ingin mengetahui dan memahami mengenai penilaian tingkat Kesehatan koperasi, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang penulis kemukakan, penulis tentunya membutuhkan data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data tertentu kemudian data yang diperoleh tersebut akan di analisis.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) dapat diketahui sebagai berikut:

1. Teknik wawancara  
Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi  
Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan(life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
4. Teknik Triangulasi  
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan metode pengumpulan data, dalam penulisan laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah interview (wawancara) langsung kepada pengurus Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya, kuesioner, dan dokumentasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk menghasilkan suatu laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya merupakan cerminan atau paparan susunan suatu materi yang kemudian akan dibahas, dengan asumsi bahwa tiap-tiap bab saling memiliki hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan penulis uraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul laporan akhir ini, merumuskan masalah yang ada, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada saat penulis membuat laporan akhir ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini penulis akan memaparkan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang kemudian akan dibahas. Teori-teori tersebut antara lain meliputi tentang : pengertian koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian penilaian kesehatan suatu Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, tujuan penilaian kesehatan suatu Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, sasaran penilaian kesehatan suatu Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, ruang lingkup penilaian kesehatan suatu Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam , dan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat koperasi, struktur organisasi koperasi, uraian tugas, visi dan misi dan laporan keuangan pada Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu menganalisis tingkat kesehatan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya. Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari koperasi menggunakan rasio keuangan yang diatur pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 selama tiga tahun terakhir dari periode Tahun 2020, 2021 dan 2022.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan akhir, dimana penulis akan membuat kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi koperasi, agar dapat menjadi masukan maupun pertimbangan bagi Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya di masa yang akan datang dalam menjalankan aktivitas usahanya.